

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. BMT Pahlawan Tulungagung**

BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan *Baitul Maal* (Lembaga Sosial) dan *Baitut Tamwil* (Lembaga Usaha). *Baitul Maal* adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) dan hibah secara amanah. *Baitut Tamwil* adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan/tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha yang produktif. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8asnaf) yaitu fakir, miskin, *muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir* dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia.

BMT Pahlawan bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi salah satunya memberikan pembiayaan *qardhul hasan*. Pembiayaan menggunakan akad *qardul* hasan tidak mengambil keuntungan, dan akad itu diperuntukkan dengan syarat tertentu saja. Pembiayaan akad *qard hasan* diperoleh dari dana ZIS. Hal ini salah

satu pembeda antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional lainnya.

**a. Bidang Usaha BMT Pahlawan**

Sebagaimana mitra pengusaha kecil, BMT Pahlawan bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni:

**1) Prinsip Operasional**

Kegiatan operasional BMT diatur dengan norma-norma hukum agama dalam hal ini fiqh muamalah. Belum lagi pada kewajiban sosial yang diemban terkait dengan norma-norma hukum agama dalam hal ini fiqh muamalah. Belum lagi pada kewajiban sosial yang diemban terkait dengan adanya *Baitul Maal* yang melekat padanya. Oleh karena itu USP konvensional tidak serupa dan tidak sama dengan BMT. Prinsip operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut: tidak menggunakan sistem bunga, prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip non-profit.<sup>87</sup>

**2) *Baitul Maal***

Kegiatan dan usaha yang telah dilaksanakan oleh *Baitul Maal* “BMT Pahlawan” adalah :

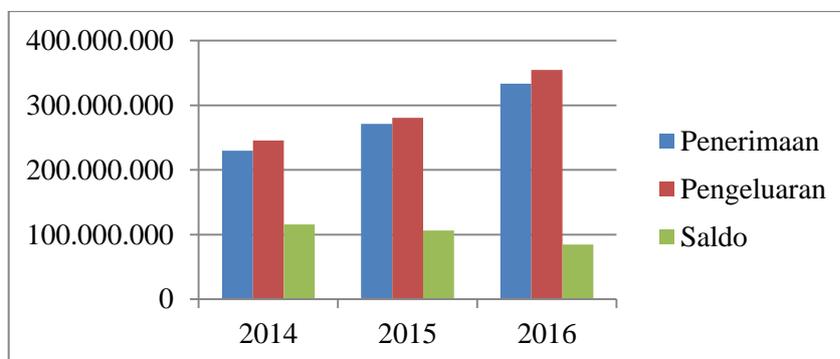
- a) Penghimpunan dana ZIS (*Zakat, Infaq, dan Shadaqah*), dana-dana inilah yang digunakan untuk memberikan pembiayaan *qardhul hasan*. Tujuan program ZIS ini adalah dilaksanakan

---

<sup>87</sup> *Profil Koperasi Muamalah Syari'ah Pahlawan Tulungagung*, hal. 6

semata-mata untuk meminta hak dari para fakir miskin pada harta orang kaya, penyaluran ZIS secara efektif dan tepat guna sesuai sasaran dan untuk mengikis kesenjangan sosial yang semakin hari semakin menganga antara si kaya dan si miskin. Selama tahun 2016 ini BMT Pahlawan telah berhasil menghimpun dana ZIS sebesar Rp. 333.351.314,- (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh satu ribu tiga ratus empat belas rupiah) sehingga saldo dana ZIS BMT Pahlawan per 31 Desember 2014 Rp. 84.874.203,- (delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus tiga rupiah).

**Grafik 4.1<sup>88</sup>**  
**ZIS Tahun 2014-2015**



Sumber: Diolah dari RAT BMT Pahlawan

**Keterangan:**

Tahun	2014	2015	2016
<b>Saldo</b>	Rp. 132.078.084	Rp. 115.969.525	Rp. 106.428.469
<b>Penerimaan</b>	Rp. 229.612.791	Rp. 271.155.144	Rp. 333.351.314
<b>Pengeluaran</b>	Rp. 245.721.350	Rp. 280.696.200	Rp. 354.905.580
<b>Saldo</b>	Rp. 115.969.525	Rp. 106.428.469	Rp. 84.874.203

<sup>88</sup> Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2014-2016

- b) Pembiayaan *qardhul hasan*, yaitu pembiayaan yang diperuntukkan bagi keperluan-keperluan sosial, seperti biaya berobat, pendidikan dan lain-lain.
- c) Santunan anak yatim, santunan diberikan kepada yayasan yang menyelenggarakan santunan yatim-piatu, terutama yayasan yang ada di Desa.
- d) Sumbangan lain-lain baik kepada masjid, mushola, fakir-miskin dan orang-orang jompo.

### 3) *Baitul Tamwil*

Kegiatan dan usaha yang telah dilaksanakan oleh *Baitul Tamwil* “BMT Pahlawan” adalah :

- a) Menghimpun dana
 

Dalam hal pemupukan modal memberlakukan simpanan yang meliputi : simpanan pokok anggota koperasi, simpanan pokok pembiayaan, simpanan wajib anggota, simpanan pembiayaan, simpanan wajib pembiayaan.
- b) Penyertaan modal yang merupakan suatu penyertaan modal dari pemodal pada Komsyah.
- c) Simpanan, yang merupakan produk dari BMT Istiqomah antara lain : simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan pokok khusus (saham), simpanan sukarela dengan pola mudharabah, simpanan investasi khusus.

d) Penyaluran dana

Produk penyaluran dana di BMT Pahlawan terdiri dari : *BBA* (*Ba'i bi Tsaman Ajil*), *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *qardhul hasan*

## 2. BMT Harapan Ummat Tulungagung

Krisis ekonomi yang berkepanjangan dan belum ada solusinya saat ini. Hampir 85% penduduk Indonesia Muslim, tetapi ironisnya perekonomian negeri ini dipegang dan dikendalikan oleh non Muslim. Bahwa saat ini telah terjadi ketidakadilan dalam sektor moneter. Sebagian besar rakyat negeri ini menyimpan uangnya di Bank Konvensional, namun Bank sangat enggan mengucurkan dananya untuk pengembangan usaha mereka dengan alasan tidak kredibel, memakan banyak biaya dan sebagainya sehingga mereka banyak yang berhubungan dengan rentenir. Sebagian besar kaum muslim negeri ini belum sadar dengan kewajiban mengeluarkan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh untuk membantu kaum Dhuafa dan untuk kegiatan sosial lainnya. BMT HARUM dirintis pada tahun 1996 dan mulai operasional sepenuhnya pada 25 Januari 2002.<sup>89</sup>

### a. Program ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqah)

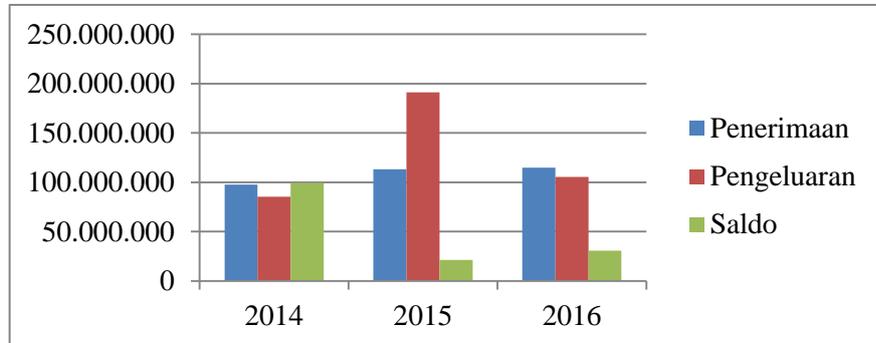
Disamping mengembangkan usaha profit, BMT juga mengembangkan usaha sosial yaitu mengelola zakat, infaq, dan shodaqoh dari para *aghniya'* untuk disalurkan kepada kaum *dhuafa'*.

Penggunaan Dana ZIS selama ini adalah:

---

<sup>89</sup> Dokumentasi BMT Harum Tulungagung

**Grafik 4.2<sup>90</sup>**  
**ZIS Tahun 2014-2015**



Sumber: Diolah dari RAT BMT Harum

**Keterangan:**

Tahun	2014	2015	2016
<b>Saldo</b>	Rp. 86.945.052	Rp. 99.274.344	Rp. 21.183.291
<b>Penerimaan</b>	Rp. 97.719.792	Rp. 113.132.947	Rp. 114.826.735
<b>Pengeluaran</b>	Rp. 85.390.500	Rp. 191.224.000	Rp. 105.355.200
<b>Saldo</b>	Rp. 99.274.344	Rp. 21.183.291	Rp. 30.654.826

- a) Bantuan bea siswa untuk anak kurang mampu.
- b) Bantuan kepada fakir miskin.
- c) Bantuan untuk pembangunan masjid, Lembaga Pendidikan Islam dan sejenisnya.
- d) Pembiayaan Qordhul Hasan (pinjaman sosial).

<sup>90</sup> Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Harum Tulungagung Tahun 2014-2016

## B. Temuan penelitian

### 1. BMT Pahlawan Tulungagung

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pembiayaan *qardhul hasan* dan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**  
**BMT Pahlawan Tulungagung**

No	Jenis Kelamin	jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	44%
2	Perempuan	24	56%
Total		43	100%

Sumber: Diolah dari RAT BMT Pahlawan

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jumlah nasabah pembiayaan *qardhul hasan* banyak dari jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 56. Berikut gambaran mengenai data responden pembiayaan *qardhul hasan*.

### 2. BMT Harapan Ummat Tulungagung

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pembiayaan *qardhul hasan* dan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) BMT Harum Tulungagung sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**  
**BMT Harum Tulungagung**

No	Jenis Kelamin	jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	45%
2	Perempuan	24	54%
Total		43	100%

Sumber: Diolah dari RAT BMT Harum

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jumlah nasabah pembiayaan *qardhul hasan* banyak dari jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 54. Berikut gambaran sekilas mengenai data responden pembiayaan *qardhul hasan*.

## C. Analisis Data

### 1. BMT Pahlawan Tulungagung

#### a. Uji statistik Deskriptif

Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis data statistik deskriptif. Pada tabel 4.5 dapat dilihat ringkasan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Qardhul Hasan (X1)	39	16	30	23.05	3.713
ZIS (X2)	39	21	38	29.85	4.799
Citra Perusahaan (Y)	39	10	20	15.23	2.767
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data SPSS 2017

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil analisis data uji statistik deskriptif:

- 1) N atau jumlah data yang valid N (sah untuk diproses) adalah 39 buah. Berarti semua data tentang *qardhul hasan* (X1), zakat, infaq dan shadaqah (X2), citra perusahaan (Y) diproses.
- 2) *Minimum*, Data minimum untuk X1 sebesar 16, X2 sebesar 21, dan Y sebesar 10. Artinya bahwa data *minimum* dari kumpulan nilai-

nilai variabel X1, X2 dan Y yang besar nilai minimalnya adalah X2, jadi 39 responden memberikan nilai minimal dalam questioner X2 sebanyak 21.

- 3) *Maximum*, data maksimal dari kumpulan nilai-nilai variabel X1, X2 dan Y yang besar nilai maksimalnya adalah X2, artinya bahwa 39 responden memberikan nilai maksimal sebanyak 38.
- 4) *Mean*, Dari kumpulan nilai-nilai variabel X1, X2 dan Y yang besar penyimpangan dari nilai rata-rata adalah X2 dilihat dari nilai std. Deviasi nya paling besar. Sedangkan pemerataan nilai terdapat pada variabel Y dilihat dari nilai Std. Deviasi nya paling kecil dari 39 questioner (n=39).

Dari penjelasan data diatas dapat dilakukan uji selanjutnya karena telah diketahui hasilnya dan dianggap cukup untuk melakukan analisis data selanjutnya.

#### **b. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sugiyono dan Wibowo (2004) dalam bukunya Agus<sup>91</sup>, ketentuan validitas instrumen sah jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Bila korelasi tiap faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji

---

<sup>91</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Stastitik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 96

apakah instrumen benar-benar suatu faktor yang valid untuk digunakan sebagai alat ukur.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Nugroho dalam bukunya Agus<sup>92</sup> jika memiliki *Alpha Cronbach's* > 0,60 maka kuesioner dikatakan reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Pembiayaan *qardhul hasan* (X1)**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	19.10	10.673	.401	.777
Q2	19.38	9.717	.555	.740
Q3	19.31	9.798	.686	.713
Q4	19.31	9.271	.609	.725
Q5	19.05	9.682	.545	.743
Q6	19.10	10.831	.394	.778

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan tabel 4.6, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,30. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Karena secara definisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Maka instrumen ini (X1) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

---

<sup>92</sup> *Ibid*, hal. 97

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan *qardhul hasan* (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	6

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,780 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi faktor *qardhul hasan* (X1) adalah reliabel. Karena nilai angka *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsisten dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel *qardhul hasan* (X1) yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (X2)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q7	26.10	18.094	.646	.821
Q8	26.08	17.178	.621	.824
Q9	26.08	18.704	.497	.838
Q10	26.33	18.702	.463	.843
Q11	26.21	17.694	.765	.809
Q12	26.18	16.362	.745	.806
Q13	25.90	17.042	.653	.819
Q14	26.05	20.366	.300	.858

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan tabel 4.8, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,30. Item

kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Maka instrumen ini (X2) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	8

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,846 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi faktor zakat, infaq dan shadaqah (X2) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsisten dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel zakat, infaq dan shadaqah (X2) yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Citra Perusahaan (Y)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q15	11.41	4.248	.617	.623
Q16	11.41	4.933	.414	.744
Q17	11.46	4.992	.594	.652
Q18	11.41	4.564	.519	.683

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan tabel 4.10, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,30. Item

kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Maka instrumen ini (Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Citra Perusahaan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,737 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi faktor citra perusahaan (Y) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsisten dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel citra perusahaan (Y) yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

### c. Uji Linearitas

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak

mempunyai distribusi normal harus menggunakan *non parametric-test*.<sup>93</sup> Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a) Nilai sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$ . Distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0,05$ . Distribusi data adalah normal.

Berikut merupakan hasil uji dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test:

**Tabel 4.12**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Qardhul Hasan (X1)	ZIS (X2)	Citra Perusahaan (Y)
N		39	39	39
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	23.05	29.85	15.23
	Std. Deviation	3.713	4.799	2.767
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.134	.174
	Positive	.118	.134	.108
	Negative	-.139	-.109	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.870	.835	1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.436	.488	.190
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Output SPSS 2017

<sup>93</sup> *Ibid*, hal. 78

Dari tabel 4.12 diperoleh hasil analisis:

- a. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel terikat *qardhul hasan* BMT Pahlawan terdistribusi normal, karena nilai signifikan  $0,087 > 0,05$  (0,05 adalah desimal dari tingkat kesalahan 5%).
- b. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel terikat zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) BMT Pahlawan terdistribusi normal, karena nilai signifikan  $0,488 > 0,05$ .
- c. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel terikat citra perusahaan BMT Pahlawan terdistribusi normal, karena nilai signifikan  $0,190 > 0,05$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi secara normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

Setelah diketahui nilai yang diperoleh dari pengujian dengan kolmogorov-Smirnov maka dilakukan uji serentak dengan Unstandardized Residual:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Unstandardized Residual**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28334267
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.795

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 2017

Hasil analisis menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji Kolmogorov-Smirnov, serta angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,795. Artinya bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang kuat antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho dalam bukunya Agus<sup>94</sup> menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
1	.198	5.047
	.198	5.047

a. Dependent Variable:  
Citra Perusahaan

Sumber: Output SPSS 2017

Berdasarkan *Coefficients* di atas ini diketahui bahwa nilai VIF adalah 5,047 *qardhul hasan* (X1), dan 5,047 zakat, infaq dan shadaqah

---

<sup>94</sup> *Ibid*, hal. 79

(X2). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

### 3) Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yakni:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini ujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser masudnya adalah untuk mengetahui glejser ini mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen, hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.163	.923		2.343	.025
Qardhul Hasan	.023	.086	.099	.272	.788
ZIS	-.060	.067	-.325	-.894	.377

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 2017

Dari output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pembiayaan *qardhul hasan* (X1) sebesar  $0,788 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sementara itu, diketahui nilai signifikansi variabel zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) (X2) yakni  $0,377 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel citra perusahaan (Y).

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari pengujian dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

##### 1) Model Awal

Untuk mengetahui model awal dalam regresi berganda dilihat pada *Coefficients* nilai B, data sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.416	1.381		-.301	.765
Qardhul Hasan	.336	.129	.451	2.596	.014
ZIS	.265	.100	.459	2.644	.012

a. Dependent Variable: Citra Perusahaan

Sumber: Output SPSS 2017

Analisis data dari tabel *Coefficients* diatas untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = -0,416 + 0,336 X_1 + 0,265 X_2 + e$$

Keterangan:

- a) Nilai konstanta = - 0,416

Nilai a = - 0,416 dapat di katakan apabila nilai  $x_1=0$ ,  $x_2=0$ , maka dikatakan sebagai berikut:

“Ketika pembiayaan *qardhul hasan* ( $X_1$ ) dan ZIS ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 (nol), maka citra perusahaan (Y) menurun -0,416.”

- b) Nilai  $b_1 = 0,336$  menyatakan bahwa jika nilai variabel ZIS ( $X_2$ ) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut:

“Bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% pembiayaan *qardhul hasan*, maka pembiayaan *qardhul hasan* akan meningkatkan citra perusahaan sebesar 0,336. Dan sebaliknya, jika pembiayaan *qardhul hasan* turun sebesar 1%, maka citra perusahaan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar - 0,336 atau -33,6%.

- c) Nilai  $b_2 = 0,265$  menyatakan bahwa jika nilai variabel ZIS ( $X_2$ ) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut:

“Bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% dana ZIS, maka dana ZIS akan meningkatkan citra perusahaan sebesar 0,265. Dan sebaliknya, jika dana ZIS turun sebesar 1% maka citra perusahaan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,265 atau -26,5%.

Jadi tanda (+) menunjukkan arah hubungan searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan berbanding terbalik.

## 2) Uji Statistik t (*T- test*)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent (*qardhul hasan* dan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t dimana hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.416	1.381		-.301	.765
Qardhul Hasan	.336	.129	.451	2.596	.014
ZIS	.265	.100	.459	2.644	.012

a. Dependent Variable: Citra Perusahaan  
Sumber: Output SPSS 2017

Menguji signifikansi konstanta pada model linier ( $\alpha$ )

$H_0$  = Koefisien regresi  $\alpha$  tidak signifikan, jika nilai Sig. > 0,05 (5%)

$H_1$  = Koefisien regresi  $\alpha$  signifikan, jika nilai Sig. < 0,05 (5%)

Diperoleh pada tabel coefficients nilai signifikansi untuk pembiayaan *qardhul hasan*  $0,014 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* mempengaruhi citra perusahaan secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya koefisien regresi pembiayaan *qardhul hasan* signifikan

(begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,596 > 2,023$ ) , maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  ,artinya koefisien regresi pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

Nilai signifikansi untuk kepuasan nasabah  $0,012 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dana ZIS mempengaruhi citra perusahaan secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{hitung}$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  , artinya koefisien regresi dana ZIS signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,644 > 2,023$ ) , maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  ,artinya koefisien regresi dana ZIS berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

### 3) Uji F

Pengujian menggunakan uji F bertujuan untuk melakukan pengujian pembiayaan *qardhul hasan* dan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) terhadap citra perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa uji F bertujuan untuk menguji variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

$H_0$  = Koefisien regresi  $\alpha$  tidak signifikan, jika nilai Sig. $> 0,05$  (5%).

$H_1$  = Koefisien regresi  $\alpha$  signifikan, jika nilai Sig. $< 0,05$  (5%).

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.338	2	114.169	65.672	.000 <sup>a</sup>
	Residual	62.585	36	1.738		
	Total	290.923	38			

a. Predictors: (Constant), ZIS, Qardhul Hasan

b. Dependent Variable: Citra Perusahaan

Sumber: Output SPSS 2017

Dari tabel ANOVA dapat diperoleh hasil perhitungan statistik nilai  $F_{hitung}$  65,672 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Karena probabilitas  $0,000 < \alpha (0,05) = 5\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama.

Pedoman yang digunakan adalah : jika  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan linier antara pembiayaan *qardhul hasan* dan ZIS terhadap citra perusahaan. Cara lain yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka disimpulkan menolak  $H_0$  yang berarti antara pembiayaan *qardhul hasan* dan ZIS ada hubungan yang linier. Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $65,672 > 3,26$ ) maka disimpulkan menolak  $H_0$  yang berarti antara pembiayaan *qardhul hasan* dan ZIS ada hubungan linier.

#### 4) Koefficients Determinasi

**Tabel 4.19**  
**Koefficients Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.886 <sup>a</sup>	.785	.773	1.319	1.354

a. Predictors: (Constant), ZIS (X2), Qardhul Hasan (X1)

b. Dependent Variable: Citra Perusahaan (Y)

Sumber: Output SPSS 2018

Tabel diatas menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas atau variabel prediktor terhadap variabel terikat.<sup>95</sup> Besarnya koefisien determinasi adalah 0,785 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) adalah 78,5%. Sedangkan 21,5% (100%-78,5%) dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi pengaruh *qardhul hasan* dan ZIS terhadap citra perusahaan hanya 78,5% sedangkan pengaruh variabel lain 21,5%. Dengan demikian berarti citra perusahaan lebih besar dipengaruhi oleh variabel *qardhul hasan* dan ZIS bukan dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini wajar saja terjadi, karena dilihat dari besarnya koefisien korelasi antar variabel menunjukkan ada signifikansi.

---

<sup>95</sup> Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 122

## 2. BMT Harum Tulungagung

### a. Uji Statistik Deskriptif

Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis data statistik deskriptif. Pada tabel 4.20 dapat dilihat ringkasan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Qardhul Hasan (X1)	83	13	25	19.00	3.227
ZIS (X2)	83	18	34	25.99	4.247
Citra Perusahaan (Y)	83	10	20	15.18	2.719
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Data SPSS 2017

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil analisis data uji statistik deskriptif:

- 1) N atau jumlah data yang valid N (sah untuk diproses) adalah 83 buah.  
Berarti semua data tentang *qardhul hasan* (X1), zakat, infaq dan shadaqah (X2), citra perusahaan (Y) diproses.
- 2) *Minimum*, Data minimum untuk X1 sebesar 13, X2 sebesar 18, dan Y sebesar 10. Artinya bahwa data *minimum* dari kumpulan nilai-nilai variabel X1, X2 dan Y yang besar nilai minimalnya adalah X2, jadi 83 responden memberikan nilai minimal dalam questioner X2 sebanyak 18.
- 3) *Maximum*, data maksimal dari kumpulan nilai-nilai variabel X1, X2 dan Y yang besar nilai maksimalnya adalah X2, artinya bahwa 83 responden memberikan nilai maksimal sebanyak 34.

- 4) *Mean*, Dari kumpulan nilai-nilai variabel X1, X2 dan Y yang besar penyimpangan dari nilai rata-rata adalah X2 dilihat dari nilai std. Deviasi nya paling besar. Sedangkan pemerataan nilai terdapat pada variabel Y dilihat dari nilai Std. Deviasi nya paling kecil dari 83 questioner (n=83).

Dari penjelasan data diatas dapat dilakukan uji selanjutnya karena telah diketahui hasilnya dan dianggap cukup untuk melakukan analisis data selanjutnya.

#### **b. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sugiyono dan Wibowo (2004) dalam bukunya Agus<sup>96</sup>, ketentuan validitas instrumen sah jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Bila korelasi tiap faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah instrumen benar-benar suatu faktor yang valid untuk digunakan sebagai alat ukur.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha*

---

<sup>96</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Stastitik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 96

*Cronbach's* 0 sampai 1. Nugroho dalam bukunya Agus<sup>97</sup> jika memiliki *Alpha Cronbach's* > 0,60 maka kuesioner dikatakan reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Validitas *Qardhul Hasan* (X1)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	15.04	7.865	.374	.772
Q2	15.22	7.050	.524	.724
Q3	15.27	6.880	.593	.700
Q4	15.33	6.466	.629	.684
Q5	15.16	7.036	.548	.715

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan tabel 4.21, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,30. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Maka instrumen ini (X1) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Pembiayaan Qardhul Hasan* (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,764 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi faktor *qardhul hasan* (X1) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa

<sup>97</sup> *Ibid*, hal. 97

responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsisten dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel *qardhul hasan* (X1) yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Validitas Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (X2)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q6	22.37	13.969	.524	.810
Q7	22.29	12.769	.634	.792
Q8	22.24	14.112	.552	.806
Q9	22.25	13.801	.481	.819
Q10	22.25	14.508	.519	.811
Q11	22.29	13.062	.647	.790
Q12	22.23	13.227	.647	.790

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan tabel 4.23, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,30. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Maka instrumen ini (X2) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Reliabilitas Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	7

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang

merupakan dimensi faktor zakat, infaq dan shadaqah (X2) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsisten dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel zakat, infaq dan shadaqah (X2) yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Validitas Citra Perusahaan (Y)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q13	11.41	4.440	.579	.613
Q14	11.36	4.478	.474	.676
Q15	11.40	4.560	.559	.626
Q16	11.37	4.725	.422	.706

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan tabel 4.25, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,30. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Maka instrumen ini (Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Reliabilitas Citra Perusahaan (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	4

Sumber: Data SPSS 2017

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,718 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang

merupakan dimensi faktor citra perusahaan (Y) adalah reliabel. Karena angka *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsisten dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel citra perusahaan (Y) yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

### c. Uji Linearitas

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal harus menggunakan *non parametric-test*.<sup>98</sup> Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

---

<sup>98</sup> *Ibid*, hal. 78

a) Nilai sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$ .

Distribusi data adalah tidak normal.

b) Nilai sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0,05$ .

Distribusi data adalah normal.

Berikut merupakan hasil uji dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test:

**Tabel 4.27**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Qardhul Hasan (X1)	ZIS (X2)	Citra Perusahaan (Y)
N		83	83	83
Normal	Mean	19.00	25.99	15.18
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	3.227	4.247	2.719
Most Extreme	Absolute	.140	.109	.126
Differences	Positive	.113	.109	.126
	Negative	-.140	-.098	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273	.991	1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.279	.143
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Output SPSS 2017

Dari tabel 4.27 diperoleh hasil analisis:

a) Nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel pembiayaan *qardhul hasan* BMT Pahlawan terdistribusi normal, karena nilai signifikan  $0,078 > 0,05$  (0,05 adalah desimal dari tingkat kesalahan 5%).

b) Nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) BMT Pahlawan terdistribusi normal, karena nilai signifikan  $0,279 > 0,05$ .

c) Nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel citra perusahaan BMT Pahlawan terdistribusi normal, karena nilai signifikan  $0,143 > 0,05$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi secara normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

Setelah diketahui nilai yang diperoleh dari pengujian dengan kolmogorov-Smirnov maka dilakukan uji serentak dengan Unstandardized Residual:

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Unstandardized Residual**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31882495
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 2017

Hasil analisis menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji Kolmogorov-Smirnov, serta angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,274. Artinya bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang kuat antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho dalam bukunya Agus<sup>99</sup> menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Qardhul Hasan (X1)	.247	4.043
ZIS (X2)	.247	4.043

a. Dependent Variable: Citra Perusahaan (Y)

Sumber: Output SPSS 2017

Berdasarkan *Coefficients* di atas ini diketahui bahwa nilai VIF adalah 4,043 *qardhul hasan* (X1), dan 4,043 zakat, infaq dan shadaqah (X2). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

---

<sup>99</sup> *Ibid*, hal. 79

### 3) Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.296	.534		4.300	.000
Qardhul Hasan (X1)	.031	.053	.127	.589	.558
ZIS (X2)	-.071	.040	-.380	-1.762	.082

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 2017

Dari output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pembiayaan *qardhul hasan* (X1) sebesar  $0,558 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sementara itu, diketahui nilai signifikansi variabel zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) (X2) yakni  $0,082 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel citra perusahaan (Y).

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari pengujian dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

##### 1) Model Awal

Untuk mengetahui model awal dalam regresi berganda dilihat pada *Coefficients* nilai B, data sebagai berikut:

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.382	.930		.411	.682
	Qardhul Hasan (X1)	.339	.092	.402	3.686	.000
	ZIS (X2)	.322	.070	.503	4.610	.000

a. Dependent Variable: Citra Perusahaan (Y)

Sumber: Output SPSS 2017

Analisis data dari tabel *Coefficients* diatas untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 0,382 + 0,339 X_1 + 0,322 X_2 + e$$

Keterangan:

a) Nilai konstanta = 0,382

Nilai a = 0,382 dapat di katakan apabila nilai  $x_1=0$ ,  $x_2=0$ , maka dikatakan sebagai berikut:

“Ketika pembiayaan *qardhul hasan* (X1) dan ZIS (X2) nilainya adalah 0 (nol), maka citra perusahaan (Y) meningkat 0,382.”

b) Nilai  $b_2 = 0,339$  menyatakan bahwa jika nilai variabel ZIS (X2) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut:

“Bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% pembiayaan *qardhul hasan*, maka pembiayaan *qardhul hasan* akan meningkatkan citra perusahaan sebesar 0,339. Dan

sebaliknya, jika pembiayaan *qardhul hasan* turun sebesar 1%, maka citra perusahaan diprediksi mengalami penurunan sebesar - 0,339 atau -33,9%.

- c) Nilai  $b_1 = 0,322$  menyatakan bahwa jika nilai variabel ZIS ( $X_2$ ) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut:

“Bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% dana ZIS, maka dana ZIS akan meningkatkan citra perusahaan sebesar 0,322. Dan sebaliknya, jika dana ZIS turun sebesar 1% maka citra perusahaan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,322 atau -32,2 %.

Jadi tanda (+) menunjukkan arah hubungan searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan berbanding terbalik.

## 2) Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent (*qardhul hasan* dan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t dimana hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji T**

**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.382	.930		.411	.682
Qardhul Hasan (X1)	.339	.092	.402	3.686	.000
ZIS (X2)	.322	.070	.503	4.610	.000

a. Dependent Variable: Citra Perusahaan (Y)

Sumber: Output SPSS 2017

Menguji signifikansi konstanta pada model linier ( $\alpha$ )

$H_0$  = Koefisien regresi  $\alpha$  tidak signifikan, jika nilai Sig. > 0,05 (5%)

$H_1$  = Koefisien regresi  $\alpha$  signifikan, jika nilai Sig. < 0,05 (5%)

Diperoleh pada tabel coefficients nilai signifikansi untuk pembiayaan *qardhul hasan*  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* mempengaruhi citra perusahaan secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya koefisien regresi pembiayaan *qardhul hasan* signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(3,686 > 1,989)$ , maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya koefisien regresi pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

Nilai signifikansi untuk kepuasan nasabah  $0,000 < 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa dana ZIS mempengaruhi citra

perusahaan secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya koefisien regresi dana ZIS signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $4,610 > 1,989$ ), maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya koefisien regresi dana ZIS berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

### 3) Uji F

Pengujian menggunakan uji F bertujuan untuk melakukan pengujian pembiayaan *qardhul hasan* dan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) terhadap citra perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa uji F bertujuan untuk menguji variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

$H_0$  = Koefisien regresi  $\alpha$  tidak signifikan, jika nilai Sig.  $> 0,05$  (5%)

$H_1$  = Koefisien regresi  $\alpha$  signifikan, jika nilai Sig.  $< 0,05$  (5%)

**Tabel 4.33**  
**Hasil Uji F**

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.667	2	231.833	130.040	.000 <sup>a</sup>
	Residual	142.623	80	1.783		
	Total	606.289	82			

a. Predictors: (Constant), ZIS (X2), Qardhul Hasan (X1)

b. Dependent Variable: Citra Perusahaan (Y)

Sumber: Output SPSS 2017

Dari tabel ANOVA dapat diperoleh hasil perhitungan statistik nilai  $F_{hitung}$  130,040 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Karena probabilitas  $0,000 < \alpha (0,05) = 5\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama.

Pedoman yang digunakan adalah : jika  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan linier antara pembiayaan *qardhul hasan* dan ZIS terhadap citra perusahaan. Cara lain yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka disimpulkan menolak  $H_0$  yang berarti antara pembiayaan *qardhul hasan* dan ZIS ada hubungan yang linier. Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(130,040 > 3,11)$  maka disimpulkan menolak  $H_0$  yang berarti antara pembiayaan *qardhul hasan* dan ZIS ada hubungan yang linier.

#### 4) Koefficients Determinasi

**Tabel 4.34**  
**Koefficients Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 <sup>a</sup>	.765	.759	1.335

a. Predictors: (Constant), Qardhul hasan (X2), ZIS (X1)

b. Dependent Variable: Citra Perusahaan (Y)

Sumber: Output SPSS 2017

Tabel diatas menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas atau variabel prediktor terhadap variabel terikat.<sup>100</sup> Besarnya koefisien determinasi adalah 0,765 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) adalah 76,5%. Sedangkan 23,5% (100%-76,5%) dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi pengaruh *qardhul hasan* dan ZIS terhadap citra perusahaan hanya 76,5% sedangkan pengaruh variabel lain 23,5%. Dengan demikian berarti citra perusahaan lebih besar dipengaruhi oleh variabel *qardhul hasan* dan ZIS bukan dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini wajar saja terjadi, karena dilihat dari besarnya koefisien korelasi antar variabel menunjukkan ada signifikansi.

---

<sup>100</sup> Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik dan Penelitian...*, hal. 122

### 3. Uji beda *Independent sampel t-Test*

**Tabel 4.35**  
*Independent sampel t-test Qardhul hasan*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Qardhul Hasan	Equal variances assumed	1.370	.244	6.158	120	.000	4.051	.658	2.749	5.354
	Equal variances not assumed			5.854	65.915	.000	4.051	.692	2.669	5.433

Sumber: Output SPSS 2018

*Out Put Independent Samples Test* menampilkan *Levenes Test* untuk kesamaan varians. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data homogen
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak homogen

Dari hasil perhitungan analisis *Levenes Test* dapat dilihat angka probabilitas sebesar  $0,244 > 0,05$  yang berarti bahwa data homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena hipotesis yang dipakai adalah bahwa kedua varian sama, maka yang

dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variance Assumed*.

Aturan uji t yaitu:

- 1) Sig:  $p \leq 0,05$  yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 5%
- 2) Sig:  $p \leq 0,01$  yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 1%
- 3) Sig:  $p > 0,05$  yaitu tidak ada beda

Dari tabel terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 6,158 dengan probabilitas 0,000 bahwa  $0,000 < 0,05$ , artinya ada perbedaan *qardhul hasan* pada BMT Pahlawan dan BMT Harum di Tulungagung.

**Tabel 4.36**  
**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Qardhul 1(BMT Pahlawan)	39	23.05	3.713	.595
Hasan 2 (BMT Harum)	83	19.00	3.227	.354

Sumber: Output SPSS 2018

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 = 39 dan kelompok 2 = 83, mean atau rata-rata *qardhul hasan* BMT Pahlawan lebih besar dari pada BMT Harum ( $23,05 > 19,00$ ) menunjukkan bahwa *qardhul hasan* BMT Pahlawan lebih tinggi dari pada BMT Harum.

**Tabel 4.37**  
**Independent sampel t-test Zakat, Infaq dan shadaqah**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ZIS	Equal variances assumed	1.164	.283	4.487	120	.000	3.858	.860	2.156	5.561
	Equal variances not assumed			4.293	66.916	.000	3.858	.899	2.064	5.652

Sumber: Output SPSS 2018

*Out Put Independent Samples Test* menampilkan *Levenes Test* untuk kesamaan varians. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu:<sup>101</sup>

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data homogen
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak homogen

Dari hasil perhitungan analisis *Levenes Test* dapat dilihat angka probabilitas sebesar  $0,283 > 0,05$  yang berarti bahwa data homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena hipotesis yang dipakai adalah bahwa kedua varian sama, maka yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variance Assumed*.

<sup>101</sup> *Ibid*, hal. 147

Aturan uji t yaitu:

- 1) Sig:  $p \leq 0,05$  yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 5%
- 2) Sig:  $p \leq 0,01$  yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 1%
- 3) Sig:  $p > 0,05$  yaitu tidak ada beda

Dari tabel terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 4,487 dengan probabilitas 0,000 bahwa  $0,000 < 0,05$ , artinya ada perbedaan ZIS pada BMT Pahlawan dan BMT Harum di Tulungagung.

**Tabel 4.38**  
**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ZIS 1 (BMT Pahlawan)	39	29.85	4.799	.768
2 (BMT Harum)	83	25.99	4.247	.466

Sumber: Output SPSS 2018

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 = 39 dan kelompok 2 = 83, mean atau rata-rata ZIS BMT Pahlawan lebih besar dari pada BMT Harum ( $29,85 > 25,99$ ) menunjukkan bahwa ZIS BMT Pahlawan lebih tinggi dari pada BMT Harum.

**Tabel 4.39**  
**Independent sampel t-test Citra Perusahaan**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Citra Perusahaan	Equal variances assumed	.035	.851	.094	120	.925	.050	.531	-1.001	1.101
	Equal variances not assumed			.094	73.317	.926	.050	.534	-1.015	1.115

Sumber: Output SPSS 2018

*Out Put Independent Samples Test* menampilkan *Levenes Test* untuk kesamaan varians. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu:<sup>102</sup>

- 3) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data homogen
- 4) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak homogen

Dari hasil perhitungan analisis *Levenes Test* dapat dilihat angka probabilitas sebesar  $0,851 > 0,05$  yang berarti bahwa data homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena hipotesis yang dipakai adalah bahwa kedua varian sama, maka yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variance Assumed*.

<sup>102</sup> *Ibid*, hal. 147

Aturan uji t yaitu:

- 1) Sig:  $p \leq 0,05$  yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 5%
- 2) Sig:  $p \leq 0,01$  yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 1%
- 3) Sig:  $p > 0,05$  yaitu tidak ada beda

Dari tabel terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 0,094 dengan probabilitas 0,925 bahwa  $0,925 > 0,05$ , artinya tidak ada perbedaan Citra Perusahaan pada BMT Pahlawan dan BMT Harum di Tulungagung.

**Tabel 4.40**  
**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Citra Perusahaan	1(BMT Pahlawan)	39	15.23	2.767	.443
	2(BMT Harum)	83	15.18	2.719	.298

Sumber: Output SPSS 2018

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 = 39 dan kelompok 2 = 83, mean atau rata-rata Citra Perusahaan BMT Pahlawan lebih besar dari pada BMT Harum ( $15.23 > 15.18$ ) menunjukkan bahwa ZIS BMT Pahlawan lebih tinggi dari pada BMT Harum.